

## Proposal

### UNIT LAYANAN TERPADU PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK INTEGRATIF (ULT PSAI) \ "REVISI"

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

Wednesday, 23 December 2015

Kategori inovasi pelayanan publik

## Pemberdayaan masyarakat

### Ringkasan Proposal

ULT PSAI Kabupaten Tulungagung. Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif (ULT PSAI) merupakan inovasi layanan perlindungan sosial anak integratif pertama di Indonesia. ULT PSAI didukung oleh norma, struktur, proses dan kriteria terkait keberadaan dan penyelenggaraannya. Sehingga muncul akuntabilitas, efektifitas dan transparansi dalam penyelenggaraannya. Untuk keberlanjutan ULT PSAI Tulungagung telah didukung dengan peraturan daerah yang baru Perda no. 23 tahun 2017 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Bukti pentingnya ULT PSAI dan pengakuan keberadaannya adalah rencana replikasi unit ini oleh Kementerian Sosial kepada 100 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

### A. Tujuan Inisiatif

1. Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Kabupaten Tulungagung dengan jumlah penduduk **1.215.429 jiwa dengan jumlah anak 329.989, memiliki potensi permasalahan anak sebagai berikut :**

No	Potensi Masalah Pada Anak	Jumlah	Data Profil Anak Tahun
1	Buruh Migran Luar Negeri	28.746	2012
2	Buruh Migran Domestik	21.400	
3	Anak Usia Sekolah Orangtua menjadi TKI	29621	
3	Dispensasi nikah	224	2014
5	Anak Lahir di Luar Negeri	202	
		289	2012
6	Sex Pra-nikah	167	2014
		214	
4	Perceraian	2916	
7	Kehamilan tidak diinginkan	405	
8	Narkoba	321	

Layanan anak yang ada sebelum adanya Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif (ULT PSAI) hanya sekedar merespon terhadap permasalahan anak sehingga harus dibangun sistem yang mampu mencegah, menjangkau kelompok berisiko hingga penanganan korban. Layanan pencegahan dan penjangkauan risiko selama ini belum terkoordinasi secara sistemik, upaya koordinasi bersifat parsial dan insidental.

Berdirinya ULT PSAI di dasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Pelayanan yang ada masih terpisah-pisah belum terintegrasi, hanya merespon , tidak ada penjangkauan aktif.
- Kesulitan penerima manfaat mendapat pelayanan yang komprehensif, cepat, tepat dan tuntas,
- Data di setiap sektor layanan berbeda-beda, baik jumlah maupun indikatornya.
- Pengembangan keterpaduan sistem layanan sosial sangat dibutuhkan sesuai.
- Kebijakan Pemerintah menanggulangi kemiskinan seperti KIP dan KIS.

### B. Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

2. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Gagasan pokok lahirnya ULT PSAI adalah tersedianya layanan anak yang mampu merespon semua permasalahan anak dan menjangkau potensi permasalahan anak untuk segera dirujuk ke penyedia layanan, serta menyediakan data untuk pencegahan yang akan dilakukan oleh semua pemangku kepentingan.

ULT PSAI selaras dengan kategori kompetisi yaitu kategori pemberdayaan masyarakat. Alasannya, pertama latar belakang dan tujuan lahirnya ULT PSAI adalah terwujudnya perlindungan kesejahteraan sosial anak di Tulungagung. Kedua, ULT PSAI didesain agar masyarakat mampu mengakses semua layanan anak dalam satu atap dengan mudah, cepat dan tepat. Ketiga, integrasi pemangku kepentingan dalam rujukan layanan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap anak.

### C. Signifikansi (Arti Penting)

3. Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

ULT PSAI memberi dampak yang sangat signifikan terhadap anak di Tulungagung, baik anak yang bermasalah maupun anak rentan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel layanan yang telah diberikan sebagai berikut :

Tabel Layanan Respon Kasus

Jenis Kasus	2016	2017	2018
<b>ABH</b>	<b>4</b>	<b>54</b>	<b>12</b>
<b>ADOPSI</b>			<b>1</b>
<b>DISPENSASI NIKAH</b>			<b>5</b>
<b>KEKERASAN FISIK</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
<b>KEKERASAN PSIKIS</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>KEKERASAN SEKSUAL</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>10</b>
<b>KEPENDUDUKAN</b>	<b>6</b>	<b>86</b>	<b>44</b>
<b>KESEHATAN</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>KESEJAHTERAAN SOSIAL</b>		<b>14</b>	<b>14</b>
<b>NARKOTIKA</b>			<b>3</b>
<b>PEKERJA ANAK</b>		<b>1</b>	<b>0</b>
<b>PENDIDIKAN</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>17</b>
<b>PENELANTARAN</b>	<b>5</b>	<b>27</b>	<b>9</b>
<b>PENGASUHAN</b>	<b>16</b>	<b>19</b>	<b>41</b>
<b>TRAFIKING</b>		<b>1</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>115</b>	<b>251</b>	<b>174</b>

Tabel Layanan Penjangkauan Anak Rentan

NO	TAHUN	DESA SASARAN	KEC SASARAN	JUMLAH ANAK
1	2016	13 DESA	5 KECAMATAN	161
2	2017	71 DESA	5 KECAMATAN	325
3	2018	19 DESA	19 KECAMATAN	169

ULT PSAI memberikan layanan sesuai SOP secara holistik terhadap setiap permasalahan anak dengan asesmen menyeluruh. Asesmen menyeluruh adalah upaya menemukan semua faktor pemicu permasalahan klien ULT PSAI yang awalnya mengadu dengan satu kasus, sehingga permasalahan anak yang awalnya tidak diketahui dapat diidentifikasi dan dilayani. Pemberian layanan kepada anak juga menitik beratkan penguatan peran serta orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah desa.

### D. Inovasi

4. Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

ULT PSAI dibentuk melalui komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan setelah beraudensi dengan bupati menyikapi semua permasalahan anak di Kabupaten Tulungagung. Mereka sepakat bahwa potensi solusi semua permasalahan anak agar sejahtera sudah ada baik dari pemerintah(semua OPD), lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha, ormas dan perguruan tinggi. Pemerintah Kabupaten Tulungagung tinggal mengemas dalam satu jenis layanan. Bupati Tulungagung menginstruksikan kepada BAPPEDA, Dinas Sosial dan didampingi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Tulungagung untuk mewujudkan ULT PSAI. Setelah itu diterbitkan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 41 Tahun 2015 Tentang Pembentukan ULT PSAI dan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Standar Operasional Prosedur ULT PSAI.

5. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

ULT PSAI diresmikan 23 Desember 2015 sebagai layanan anak integratif pertama di Indonesia. ULT PSAI memberikan dua jenis layanan, yaitu respon kasus dan penjangkauan anak rentan. ULT PSAI mendapat respon luar biasa dari masyarakat terbukti dengan jumlah layanan yang diberikan kepada anak yang terus meningkat yaitu :

1. Tahun 2016 melayani 115 kasus, 2017 sebanyak 251 dan 2018 sebanyak 174

2. Penjangkauan anak rentan tahun 2016 sebanyak 161, 2017 sebanyak 325 dan 2018 sebanyak 169. Hal ini terjadi karena ULT PSAI didukung oleh semua jejaring penyedia layanan, kemudahan mengakses layanan dan dikenalnya ULT PSAI oleh masyarakat.

### E. Transferabilitas

6. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ?

Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

ULT PSAI dirintis Kabupaten Tulungagung tahun 2015 kemudian tahun 2016 diikuti oleh Kota Surakarta, Kabupaten Klaten, Kabupaten Gowa dan Kota Makassar. Keberhasilan pelaksanaan layanan anak integratif ULT PSAI mengundang apresiasi berbagai pihak untuk Studi Banding ke ULT PSAI dan sangat berminat menerapkan model layanan integratif ini, diantaranya: Jombang, Pasuruan, Malang, Gresik, Probolinggo, Trenggalek, Kediri, Batu, Surakarta, Klaten, Makassar, Jember, Situbondo, Kementerian PPPA, Unicef, Bappenas dan BPKP. Setelah kunjungan Kementerian Sosial dan DPR-RI Komisi VIII Tahun 2018, Kementerian Sosial mereplikasi ULT PSAI pada 111 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI)

### F. Sumber Daya

7. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

#### Sumberdaya untuk pelaksanaan ULT PSAI

Jenis	Tahun	Jumlah	Sumber	Keterangan
1 Keuangan	2015	RP 150.000.000	APBD	Sarpras, kebijakan, sosialisasi
	2016	RP 150.000.000	(Bappeda)	Sarpras, monev
		RP 150.000.000	APBD(BPPAKB)	Bimtek, rakor
	2016 -	RP	APBD(Dinsos)	Rakor, honor, atk

	2019	150.000.000			
		/tahun			
2	Tenaga kerja pelaksana	2015 - 2019	10 orang	Kemensos	4 Sakti Peksos
				LPA	1 Koordinator, 1 Bagian Data, 1 Relawan
				Pemkab Tulungagung	3 orang struktural
				Jejaring penyedia layanan	Kontak person
3	Kantor	2015 - 2019	1 unit	Pemkab Tulungagung	

8. Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Keberlanjutan ULT PSAI dijamin dengan Peraturan Daerah nomor 23 tahun 2017 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak yang memandatkan layanan anak integratif.

### G. Dampak

9. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: **Ya**

10. Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi ULT PSAI maka dibangun tiga sistem:

- Pengawasan dan Evaluasi Kelembagaan bagi pelaksana layanan setiap 3 bulan terkait tata kelola, komplain layanan dan indeks kepuasan masyarakat, kegiatan dilakukan Dinsos bersama Bagian Organisasi
- Supervisi oleh Dinsos terhadap pekerja sosial, bagian data dan jejaring untuk menjamin layanan diberikan sesuai kepentingan terbaik anak serta memperhatikan kode etik layanan. Supervisi ini untuk pengembangan hubungan kerja yang baik dengan individu, organisasi, dan masyarakat.
- BPKP, Kemensos dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) telah melakukan monev dan memberikan berbagai masukan untuk perbaikan kualitas layanan dan keberlanjutan ULT PSAI

11. Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu

Jawaban:

Indikator-indikator yang digunakan dalam evaluasi ULT PSAI adalah:

1. Kepatuhan petugas pada tatakelola(SOP)
2. Ketepatan assesmen kebutuhan layanan dengan rujukan layanan
3. Progres layanan di setiap rujukan layanan
4. Jangka waktu pemenuhan layanan/terminasi

5. Sistem administrasi dan data layanan

6. Penanganan keluhan/komplain

12. Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Hasil evaluasi yang telah dilakukan adalah :

1. Kepatuhan petugas pada tatakelola(SOP)mencapai 95%,

2. Sedangkan ketepatan assesmen kebutuhan layanan dengan rujukan layanan,progres layanan di setiap rujukan layanan,dan jangka waktu pemenuhan layanan/terminasi merupakan hasil layanan yang diterima klien dan telah dilakukan survey kepuasan oleh lembaga survey independen dari Surabaya yaitu Lembaga survey Geo Anfield dengan hasil kepuasan klien mencapai 85%

3. Sistem administrasi dan data layanan telah diperiksa BPKP dengan hasil baik

4. Penanganan keluhan bagi 23 klien telah tertangani tuntas

### **H. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

13. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

ULT PSAI dibentuk dari hasil kerja sama Pemkab. Tulungagung, LPA Tulungagung, Perguruan tinggi, dan ormas didukung UNICEF dan Kementerian Sosial. Pemkab menyediakan anggaran operasional, layanan yang melekat pada OPD dan kantor, Kementerian Sosial menyediakan pekerja sosial, RSUD dr.Iskak menyediakan layanan kesehatan, LKSA Siti Fatimah menyediakan shelter, IAIN menyediakan tenaga psikolog, BKH Kartini dan BKBH Muhammadiyah menyediakan bantuan hukum, LPA Tulungagung memfasilitasi pendampingan dan penyediaan tiga pelaksana teknis.

Layanan integratif ULT PSAI berdasarkan manajemen kasus mulai pengaduan, asesmen, perencanaan layanan, rujukan layanan, monev dan terminasi..Pengaduan kasus berasal dari masyarakat, maupun jejaring seperti sekolah, UPPA Polres, puskesmas atau rumah sakit. Sedangkan layanan anak rentan ,dimulai dari kunjungan rumah oleh peksos, TKSK, PKH, SLRT untuk asesmen. Rujukan layanan melibatkan semua OPD penyedia layanan ,jejaring non OPD, masyarakat dan semua pendamping lapang seperti TKSK, PKH, SLRT, Puspaga serta pemerintah desa. Masyarakat juga berperan dalam proses pendampingan seperti diversifikasi, rehabilitasi dan reintegrasi anak. Monev hasil layanan dilakukan oleh peksos, hasilnya dibahas dalam konferensi kasus.

Setiap minggu, diadakan rapat kasus untuk membahas kasus yang masuk, kendala dan layanan yang diberikan. Kemudian, setiap tiga bulan diadakan konferensi kasus yang diikuti OPD dan jejaring penyedia layanan serta pelaksana teknis

### **I. Pelajaran Yang Dipetik**

14. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

ULT PSAI terbukti sangat bermanfaat bagi masyarakat yang anaknya memiliki permasalahan dengan pemberian solusi yang holistik pada layanan satu atap.Demikian pula layanan penjangkauan aktif pada anak rentan mampu memberikan akses layanan anak sesuai kebutuhannya sehingga mencegah mereka untuk menjadi korban.Data layanan ULT PSAI dapat digunakan semua stakeholder untuk melakukan program-program pencegahan.

ULT PSAI merupakan integrasi dari semua sumberdaya yang telah tersedia untuk layanan anak.Dengan kolaborasi,koordinasi dan tatakelola layanan yang tersosialisasi ke masyarakat maka keberadaan ULT PSAI semakin dibutuhkan.ULT PSAI dapat dikembangkan di wilayah lain karena permasalahan anak dan sumber daya yang mirip

